

ABSTRACT

Husnul Khotimah.2018. *The Case Study of Listening Anxiety of The Ninth Grade Students At MTsN 3 Kota Banjarmasin.* Thesis English Language Education, Tarbiyah and Teachers Training Faculty. Advisor I : Dr. Ridha Fadillah, S.Pd., M.Ed., Advisor II : Afifah Linda Sari, S.S., M.Pd.

Keywords : Students, Listening, Anxiety.

The anxiety that accompanies the Listening activity is difficult to detect, but potentially one of the most debilitating, because in order to interact verbally the listener must first understand what is being said. This research describes the Listening Anxiety of the Ninth Grade student's at MTsN 3 Kota Banjarmasin. This research was intended to investigate symptoms of Listening anxiety and three components of its anxiety of the Ninth Grade student's and to find out the solutions for it.

This research is a case study research, which the data were analyzed qualitatively. The participants in this research were the IX B students. Then ninth students become participants, which took by purposive sampling method. The object of this research was the Listening anxiety made by students. In data collection, the researcher used observation, interview, and documentary techniques. Then, all of the data that have been collected were analyzed by using case study approach.

The results of this research indicated that there were eight symptoms experienced by students during Listening activity. Stressed, lack of confidence with their answer when Listening activity, doing one's best to avoid Listening, mind going blank, getting confused and unable to remember what has been heard, panic, feeling hot with cheeks burning or feeling cold and shaking, thoughts becoming jumbled and confused. Based on the eight symptoms, they were divided into three categories they are, *communication apprehension*, *test anxiety*, and *fear of negative evaluation*.

The categories were illustrated by the patterns that were symptoms appear and become anxiety in Listening, from the eight symptoms that had been categorized; the dominant component was the category of test anxiety. Based on the result of the research, the researcher find out suggestions by teachers to students to develop their Listening skill and more relax to enjoy Listening activity. Moreover, to all teachers who teach English were expected to make Listening activity more interesting, and to improve teaching method and strategy in listening activity.

ABSTRAK

Husnul Khotimah.2018. *Studi Kasus Kecemasan dalam Mendengarkan pada Siswa Kelas IX di MTsN 3 Kota Banjarmasin*. Skripsi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing I: Dr. Ridha Fadillah, S.Pd., M.Ed., Pembimbing II : Afifah Linda Sari, S.S., M.Pd.

Keywords : Siswa, Mendengarkan, Kecemasan.

Kecemasan yang mempengaruhi kegiatan mendengarkan sulit untuk dideteksi, akan tetapi berpotensi menjadi suatu kelemahan. karena intraksi secara lisan para pendengar, pertama-tama harus mengerti apa yang dibicarakan. Penelitian ini menjelaskan tentang kecemasan dalam skill mendengarkan yang dialami siswa kelas IX di MTsN Kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mngusut gejala-gejala dari kecemasan dalam skill mendengarkan dan tiga komponen dari kecemasan pada siswa kelas sembilan dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus, yang mana cara menganalisisnya secara kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IXB. Sembilan orang siswa menjadi partisipan yang mana dipilih berdasarkan purposive sample. Subjek dari penelitian ini adalah kecemasan mendengarkan yang dibuat oleh siswa. Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dokumen. Semua data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan pendekatan studi kasus.

Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa ada delapan gejala yang dialami oleh siswa saat kegiatan mendengarkan berlangsung. Stress, tidak percaya diri dengan jawaban saat kegiatan mendengarkan, melakukan apapun untuk mnghindari kegiatan mendengarkan, pikiran tiba-tiba kosong, bingung dan tidak dapat mengingat apa yang telah didengarkan, panik, pipi terasa panas atau merasa kedinginan dan gemeteran, pikiran campur aduk dan bingung. Berdasarkan delapan gejala tadi, mereka dibagi lagi menjadi tiga kategori, yaitu ketakutan saat berkomunikasi, cemas dalam test, dan takut akan evaluasi yang buruk.

Melalui pola, kategori telah digambarkan bahwa gejala-gejala yang ada muncul dan menjadi kecemasan dalam mendengarkan, dari delapan gejala yang telah dikategorikan, dominan komponen adalah kategori dari cemas dalam test. Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti menemukan saran dari guru untuk siswa dan guru yang lain untuk mengembangkan kemampuan mendengarkan mereka dan lebih santai untuk menikmati kegiatan mendengarkan. Selain itu, untuk semua guru yang mengajar bahasa Inggris diharapkan untuk membuat kegiatan mendengarkan lebih menyenangkan, dan untuk meningkatkan metode pengajaran dan strategi pada saat kegiatan mendengarkan.